

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variable Intervaning pada Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022

Angelique Michella Neto¹, Hwihanus²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 25, 06, 2024
Disetujui 26, 06, 2024
Diterbitkan 27, 06, 2024

Katakunci:

Fundamental Makro;
Struktur kepemilikan;
Manajemen Laba;
Kinerja keuangan;
Karakteristik perusahaan;
Nilai perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the relationship between macro fundamentals, ownership structure, earnings management, financial performance and company characteristics on company value. The sample for this research is 3 plastic and packaging sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2022 period. The data analysis technique in this research uses smartPLS 4 software. The macro fundamentals measured include inflation, exchange rates, interest rates and gross domestic product. The ownership structure includes institutional, foreign, public, government and managerial ownership. Profit management is measured through net profit margin, ROE, and DAR, while financial performance is measured through sales, receivables turnover, and ROA. Company characteristics are measured by the number of board of directors, commissioners, audit committee, size and age of the company. Company value is measured through closing price, EPS, shares, and Tobins Q. The research results show that macro fundamentals have a significant effect on company value, ownership structure, earnings management, financial performance, and company characteristics. Ownership structure also has a significant influence on earnings management, financial performance, company characteristics and company value. In addition, earnings management, financial performance and company characteristics have a significant influence on company value.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Angelique Michella Neto, Hwihanus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: 1222200145@surel.untag-sby.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi makro menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja perusahaan di berbagai sektor industri, termasuk sektor plastik dan kemasan. Perubahan dalam indikator-indikator ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan produk domestik bruto (PDB) memberikan dampak signifikan terhadap operasional dan nilai perusahaan. Peningkatan inflasi, misalnya, dapat meningkatkan biaya produksi, sementara fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi pendapatan ekspor dan impor bahan baku. Suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan biaya modal, sementara pertumbuhan PDB yang positif umumnya mencerminkan kondisi ekonomi yang kondusif bagi pertumbuhan perusahaan.

Selain faktor makroekonomi, struktur kepemilikan perusahaan juga memainkan peran krusial dalam menentukan strategi dan kebijakan yang diambil oleh manajemen. Struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan institusi, asing, publik, pemerintah, dan manajerial dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, terutama dalam hal manajemen laba. Pengelolaan laba yang efektif sering kali digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui berbagai indikator seperti net profit margin, return on equity (ROE), debt to asset ratio (DAR), penjualan, perputaran piutang, dan return on assets (ROA) merupakan cerminan dari efektivitas operasional perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan efisien dan menghasilkan keuntungan yang optimal.

Karakteristik perusahaan, termasuk jumlah dewan direksi, komisaris, komite audit, ukuran, dan umur perusahaan, juga mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki dewan direksi dan komisaris yang kompeten serta komite audit yang efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan. Ukuran dan umur perusahaan sering kali mencerminkan stabilitas dan pengalaman perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut, yaitu fundamental makro, struktur kepemilikan, manajemen laba, kinerja keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan sampel dari tiga perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2022, penelitian ini mengaplikasikan metode analisis data dengan software smartPLS 4 untuk menguji hipotesis yang diajukan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktek di bidang manajemen keuangan dan tata kelola perusahaan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Jenis penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel fundamental makro, struktur kepemilikan, manajemen laba, kinerja keuangan, karakteristik perusahaan, dan nilai perusahaan secara objektif dan terukur. Pendekatan kuantitatif juga memungkinkan penarikan kesimpulan berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan software smartPLS 4.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor plastik dan kemasan. Sektor ini dipilih karena dianggap memiliki karakteristik yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, seperti sensitivitas terhadap perubahan fundamental makro dan pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2013–2022.

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang telah diaudit periode 2013-2022 yang diperoleh dari situs BEI yaitu www.idx.co.id masing-masing perusahaan.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

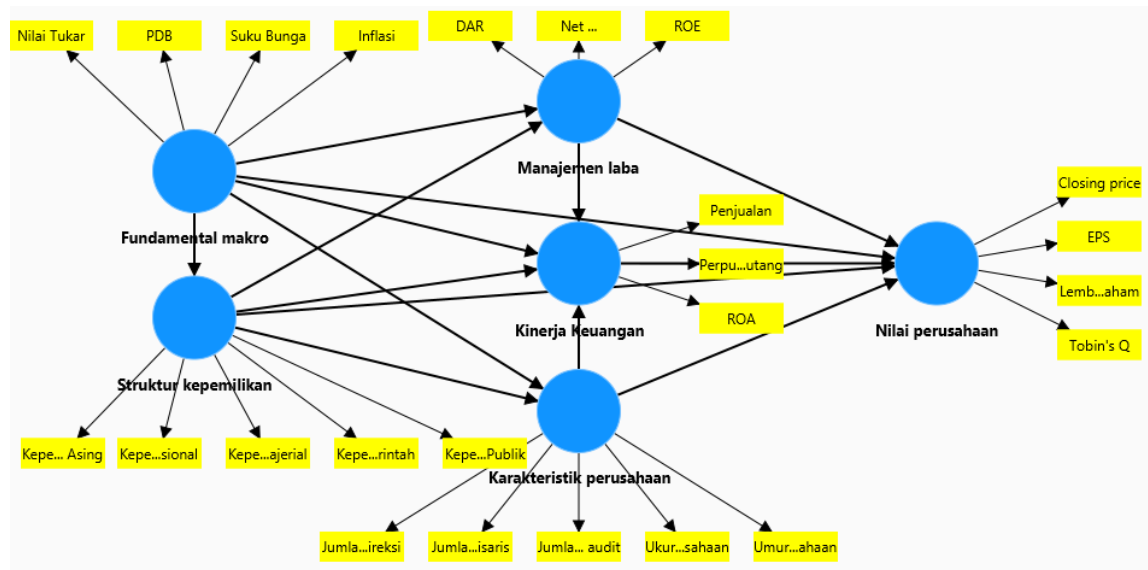
Variable	Notasi	Indikator
Fundamental Makro (X)	X ₁	Inflasi
	X ₂	Nilai Tukar
	X ₃	Suku Bunga
	X ₄	Produk Domestik Bruto
Struktur Kepemilikan (Z ₁)	Z _{1.1}	Kepemilikan Institusi
	Z _{1.2}	Kepemilikan Asing
	Z _{1.3}	Kepemilikan Publik
	Z _{1.4}	Kepemilikan Pemerintah
	Z _{1.5}	Kepemilikan Manajerial
Manajemen Laba (Z ₂)	Z _{2.1}	Net Profit Margin
	Z _{2.2}	ROE
	Z _{2.3}	DAR
Kinerja Keuangan (Z ₃)	Z _{3.1}	Penjualan
	Z _{3.2}	Perputaran Piutang
	Z _{3.3}	ROA
Karakteristik Perusahaan (Z ₄)	Z _{4.1}	Jumlah Dewan Direksi
	Z _{4.2}	Jumlah Dewan Komisaris
	Z _{4.3}	Jumlah komite Audit
	Z _{4.4}	Ukuran Perusahaan
	Z _{4.5}	Umur Perusahaan
Nilai Perusahaan (Y)	Y ₁	Closing Price
	Y ₂	EPS
	Y ₃	Lembar Saham
	Y ₄	Tobins Q

Sumber : Data Proses

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam membuat penelitian ini adalah menggunakan software smart-PLS.



Gambar 1. Kerangka Konsep yang Telah Dimasukkan Smart-PLS

Gambar 1 menjelaskan, terdapat 6 variabel dan 24 indikator, diantaranya pada variabel fundamental makro terdapat 4 indikator, struktur kepemilikan terdapat 5 indikator, variabel manajemen laba terdapat 3 indikator, variable kinerja keuangan terdapat 3 indikator, variable karakteristik perusahaan terdapat 5 indikator, dan variabel nilai perusahaan terdapat 4 indikator.

	Fundamental makro	Karakteristik perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen laba	Nilai perusahaan	Struktur kepemilikan
Closing price					0.883	
DAR				0.934		
EPS					-0.706	
Jumlah Dewan Direksi		0.272				
Jumlah Dewan Komisaris		0.625				
Jumlah komite audit		-0.568				
Kepemilikan Asing						0.597
Kepemilikan Institusional						0.877
Kepemilikan Manajerial						0.857
Kepemilikan Pemerintah						-0.495
Kepemilikan Publik						0.881
Lembar saham					-0.872	
Net Profit Margin				-0.351		
Nilai Tukar	-0.930					
PDB	0.720					
Penjualan			0.484			
Perputaran Piutang			-0.805			
ROA			0.556			
ROE				0.202		
Suku Bunga	0.506					

	Fundamental makro	Karakteristik perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen L...	Nilai perusahaan	Struktur kepemilikan
Closing price					0.883	
EPS					-0.706	
Jumlah Dewan Direksi		0.272				
Jumlah Dewan Komisaris		0.625				
Jumlah komite audit		-0.568				
Kepemilikan Asing						0.597
Kepemilikan Institusional						0.877
Kepemilikan Manajerial						0.857
Kepemilikan Pemerintah						-0.495
Kepemilikan Publik						0.881
Lembar saham					-0.872	
Nilai Tukar	-0.930					
PDB	0.720					
Penjualan			0.484			
Perputaran Piutang			-0.805			
ROA			0.556			
Suku Bunga	0.506					
Tobin's Q					0.884	
Ukuran Perusahaan		-0.635				
Umur perusahaan		0.715				

Gambar 2. Hasil analisis PLS-SEM Outer Loading

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variable Intervening pada Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022
(Neto et. al.)

Setelah dilakukan calculate PLS-SEM Data algorithm terdapat beberapa variable yang berwarna merah, yang artinya tidak valid karena bernilai dibawah dari 0,05 sehingga variable tersebut berpengaruh negatif dan harus dieliminasi.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
Closing price <- Nilai perusahaan	0.936	0.938	0.024	38.245	0.000	
DAR <- Manajemen laba	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
Kepemilikan Institusional <- Struktur kepemilikan	0.894	0.896	0.037	24.155	0.000	
Kepemilikan Manajerial <- Struktur kepemilikan	0.875	0.873	0.079	11.048	0.000	
Kepemilikan Publik <- Struktur kepemilikan	0.900	0.892	0.089	10.080	0.000	
PDB <- Fundamental makro	0.887	0.777	0.284	3.128	0.002	
Penjualan <- Kinerja Keuangan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
Tobin's Q <- Nilai perusahaan	0.915	0.909	0.061	14.901	0.000	
Umur perusahaan <- Karakteristik perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a	
Inflasi <- Fundamental makro	0.915	0.891	0.210	4.359	0.000	

Gambar 3. Hasil Analisis Outher Loading

Gambar 3 menjelaskan bahwa itu merupakan hasil outhter loading dari bootstrapping.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/(STDEV))	P values
Fundamental makro -> Karakteristik perusahaan	-0.176	-0.187	0.184	0.957	0.339
Fundamental makro -> Kinerja Keuangan	-0.049	-0.055	0.129	0.379	0.705
Fundamental makro -> Manajemen laba	-0.042	-0.017	0.203	0.207	0.836
Fundamental makro -> Nilai perusahaan	0.141	0.131	0.083	1.701	0.089
Fundamental makro -> Struktur kepemilikan	-0.228	-0.227	0.133	1.717	0.086
Karakteristik perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.598	-0.607	0.157	3.818	0.000
Karakteristik perusahaan -> Nilai perusahaan	0.426	0.423	0.176	2.425	0.015
Kinerja Keuangan -> Nilai perusahaan	0.134	0.130	0.191	0.698	0.485
Manajemen laba -> Kinerja Keuangan	0.180	0.195	0.137	1.319	0.187
Manajemen laba -> Nilai perusahaan	-0.060	-0.062	0.069	0.862	0.389
Struktur kepemilikan -> Karakteristik perusahaan	0.266	0.267	0.145	1.829	0.067
Struktur kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.551	0.535	0.155	3.550	0.000
Struktur kepemilikan -> Manajemen laba	-0.100	-0.099	0.174	0.578	0.564
Struktur kepemilikan -> Nilai perusahaan	0.699	0.697	0.142	4.915	0.000

Gambar 4. Hasil Analisis Path Coefficients

Gambar 4 merupakan hasil dari Path Coefisien yang akan digunakan sebagai pembahasan dibawah ini berdasarkan hubungan antara masing-masing item skor dengan skor konstruksinya dengan skala pengukuran yang dirasakan cukup pada nilai pembebanan 0,05 sehingga skala pengukuran yang tidak memenuhi ketentuan dari menjatuhkan. Hasil tes model dalam dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

		Original sample (0)	Sample mean (M)	Standard deviation (STEDEV)	T statistics (tjo/STEDEj)	P values	Signifikan
H1	Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.141	0.131	0.083	1.701	0.089	Not Signifikan
H2	Fundamental Makro -> Sturktur Kepemilikan	-0.228	-0.227	0.133	1.717	0.086	Not Signifikan
H3	Fundamental Makro -> Manajemen Laba	-0.042	-0.017	0.203	0.207	0.836	Not Signifikan
H4	Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.049	-0.055	0.129	0.379	0.705	Not Signifikan
H5	Fundamental Makro-> Karakteristik Perusahaan	-0.176	-0.187	0.184	0.957	0.339	Not Signifikan
H6	Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.100	-0.099	0.174	0.578	0.564	Not Signifikan
H7	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.551	0.535	0.155	3.550	0.000	Signifikan
H8	Struktur Kepemilikan ->	0.266	0.267	0.145	1.829	0.067	Not

	Karakteristik Perusahaan						Signifikan
H9	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.699	0.697	0.142	4.915	0.000	Signifikan
H10	Manajemen Laba -> Kinerja Keuangan	0.180	0.195	0.137	1.319	0.187	Signifikan
H11	Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	0060	-0062	0.069	0.862	0.389	Not Signifikan
H12	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0134	0130	0191	0698	0485	Signifikan
H13	Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.598	-0.607	0.157	3.818	0.000	Signifikan
H14	Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.426	0.423	0.176	2.425	0.015	Signifikan

3.2. Pembahasan

H1 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0.141 dan tidak signifikan sebesar 0.089 terhadap Nilai Perusahaan. Maka H1 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa fundamental makro (inflasi, suku bunga, nilai tukar, produk domestik bruto) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.228 dan tidak signifikan sebesar 0.086 terhadap Struktur Kepemilikan. Maka H2 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa Fundamental makro dengan nilai tukar mata uang asing, suku bunga dan produk domestik bruto memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan dengan indikator kepemilikan pemerintah, asing dan manajerial.

H3 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.042 dan tidak signifikan sebesar 0.036 terhadap Manajemen Laba. Maka H3 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Veren Putri Shamaya, 2024) yang menyatakan bahwa fundamental Makro berpengaruh Signifikan terhadap Manajemen Laba dan memiliki hubungan negatif.

H4 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.049 dan tidak signifikan sebesar 0.705 terhadap Kinerja Keuangan. Maka H4 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan bahwa Fundamental makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan peraturan pemerintah dalam fundamental makro memberikan tekanan pada perusahaan dan menghasilkan kinerja keuangan.

H5 : Fundamental makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar -0.176 dan tidak signifikan sebesar 0.339 terhadap Karakteristik Perusahaan. Maka H5 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Anissa Tara., 2023) yang menyatakan bahwa Fundamental makro ekonomi menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap karakteristik perusahaan.

H6 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar -0.100 dan tidak signifikan sebesar 0.564 terhadap Manajemen Laba. Maka H6 ditolak. Maka peneliti menolak penelitian (Anissa Tara., 2023) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba.

H7 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.551 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Kinerja Keuangan. Maka H7 diterima. Maka peneliti menerima penelitian (Saifi, 2019) yang menyatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.

H8 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variable Intervening pada Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022
(Neto et. al.)

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0.226 dan tidak signifikan sebesar 0.067 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

H9 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,129 dan tidak signifikan sebesar 0,693 terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menolak penelitian (Hwihanus T. R., 2019) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Menolak penelitian (Siti Lailatus Saidah, 2023) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H10 : Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Manajemen Laba berpengaruh negatif sebesar 0.180 dan tidak signifikan sebesar 0.187 terhadap Kinerja Keuangan, maka H11 ditolak. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H11 : Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Manajemen Laba berpengaruh positif sebesar 0.060 dan tidak signifikan sebesar 0.389 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Maka H11 ditolak. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H12 : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0.134 dan tidak signifikan sebesar 0.485 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator penelitian yang digunakan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE, Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham.

H13 : Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar - 0.598 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap Kinerja Keuangan indikator Jumlah Dewan Direksi, Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Maka H13 diterima.

H14 : Karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0.141 dan signifikan sebesar 0.015 terhadap Nilai Perusahaan. Maka H14 diterima. Maka peneliti menerima penelitian (Siti Lailatus Saidah H. , 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan hal ini menjadi perbedaan pada indikator yang digunakan pada penelitian, indikator pada Karakteristik Perusahaan menggunakan indikator, Ukuran Perusahaan, dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tiga perusahaan besar di sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2022 menggunakan teknik analisis data menggunakan software smartPLS 4 dapat disimpulkan: Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Fundamental Makro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba, Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Manajemen Laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kekurangan dari penelitian ini terdapat pada indikator yang perlu di eliminasi karena dibawah 0,05 atau negatif yang mungkin menjadi alasan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Saran bagi perusahaan dalam sektor ini adalah untuk memperhatikan struktur kepemilikan mereka, terutama dalam mengelola kepemilikan institusional dan asing, serta terus meningkatkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan juga perlu memonitor dan menyesuaikan strategi mereka terhadap perubahan dalam fundamental makroekonomi untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhillah, I. R. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*.
- Anissa Tara., H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Bussiness Management International Journal*, 2715-3681.
- Bowman, C. a. (2007). Firm Value Creation and Levels of Strate-gy. *Management Decision*, Vol. 45, No. 3, pp. 360–371.
- Claude B. Erb., C. R. (1996). Political Risk, Eco-nomic Risk, and Financial Risk. *FinancialAnalysis Journal*, Nov-Dec, pp. 29–46.
- Endang Karyawati, T. A. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, FAKTOR EKSTERNAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Survey pada Perusahaan Automotif di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Hidayah, N. &. (2023). Profitabilitas dan Manajemen Laba selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Bank di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*.
- Hwihanus, H. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 65–72.

Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan sebagai Variable Intervaning pada Perusahaan Sektor Plastik dan Kemasan Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2022
(Neto et. al.)

- Jensen, M. C. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs. *J. financ. econ.* 3(4), 305–360.
- Saifi, M. (2019). “PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.”. *Profit*, vol. 13, no. 02, 1 Aug. 2019, pp. 1–11.
- Sirmon, D. G. (2007). Managing Firm Re-sources in Dynamic Environments to Cre-ate Value: Looking Inside the Black Box. *Academy of Management Review*, Vol. 32, No. 1, pp. 273–292.
- Siti Lailatus Saidah, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 424-438.
- Siti Lailatus Saidah, H. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Digital bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 424-438.
- Sullicyanna Luna Bianca, H. H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *urnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158.
- Veren Putri Shamaya, & H. (2024). Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus: Sub. Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 20. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22-38.